

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pemenuhan hak anak penyandang disabilitas di Asrama SLB Negeri 1 Kulon Progo pihak Dinas Sosial Provinsi DIY berperan sebagai fasilitator untuk menjalankan beberapa fungsi, diantaranya adalah Fungsi Pengaturan yang berpedoman pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas dan Peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 4 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak-hak Penyandang Disabilitas. Sedangkan dalam menjalankan Fungsi Pemberdayaan pihak Dinas Sosial Provinsi DIY memberikan bimbingan berupa bimbingan ketrampilan, bimbingan mental spiritual, bimbingan sosial dan bimbingan belajar. Untuk pelaksanaan fungsi selanjutnya adalah Fungsi Pelayanan yang terdiri dari Tahap Penerimaan dan Registrasi, Tahap Penelaahan dan Pengungkapan Masalah, serta Tahap Bimbingan Mental Sosial dan Ketrampilan.

Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi. Diantaranya adalah faktor pendorong dan faktor penghambat. Yang menjadi faktor pendorong dalam kegiatan-kegiatan di dalam Asrama adalah rasa keingintahuan dari anak asuh terhadap hal-hal baru sehingga dapat mendorong anak asuh dalam melakukan kegiatan yang ada. Apresiasi terhadap hasil karya dari anak asuh juga menjadi faktor pendorong, sehingga dalam kegiatan-kegiatan

selanjutnya anak asuh lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan. Selain itu juga terdapat faktor penghambat, diantaranya penyerapan ilmu yang lambat terutama bagi penyandang disabilitas tuna grahita atau disabilitas mental. Adanya keberagaman jenis disabilitas yang disandang oleh anak asuh didalam asrama juga menjadi faktor penghambat karena perlakuan terhadap masing-masing penyandang disabilitas berbeda-beda. Adanya keterbatasan beberapa fasilitas didalam asrama SLB Negeri 1 Kulon Progo juga menjadi salah satu faktor penghambat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak Dinas Sosial Provinsi DIY dan pihak Asrama SLB Negeri 1 Kulon Progo, diantaranya :

1. Untuk pihak Dinas Sosial Provinsi DIY, menambah kegiatan yang ada di asrama karena dengan adanya kegiatan berupa bimbingan ketrampilan yang dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Desember, dinilai masih kurang dan seharusnya diperpanjang waktu pelaksanaannya agar anak asuh bisa lebih mengisi dan memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat.
2. Untuk bimbingan mental bagi anak asuh perlu adanya tambahan bimbingan dengan mendatangkan narasumber yang berkompeten dibidangnya, karena bimbingan yang dilakukan oleh hanya sekali atau dua kali saja.

3. Untuk pihak Asrama SLB Negeri 1 Kulon Progo, seharusnya menambahkan fasilitas kamar mandi karena kamar mandi yang sudah ada saat ini kurang mendukung jika hanya tersedia dua kamar mandi sementara anak asuh yang berada di asrama adalah 30 (tiga puluh) anak.